

## Silabus

### 1. Identifikasi mata kuliah

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Nama mata kuliah      | : Psikodiagnostik IV - Inteligensi  |
| Nomor kode            | : PG434   |
| Jumlah sks            | : 3 sks   |
| Semester              | : 5 (Ganjil)  |
| Kelompok mata kuliah  | : MKK Program Studi   |
| Program studi/Program | : Psikologi/S1  |
| Status mata kuliah    | : Wajib   |
| Prasyarat             | : Psikodiagnostik I dan Psikodiagnostik II  |
| Dosen                 | : <i>Penanggung Jawab</i><br>Dra. T. Sutjihati Somantri, M.Si., Psi.<br>Dra. Hj. Sri Purnamawati, M.Si, Psi.<br><i>Tim Pengajar</i><br>Ita Juwitaningrum, S.Psi.<br>Syahnur Rahman, S.Psi., M.Si. |

### 2. Tujuan

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep inteligensi, mengenal beberapa tes inteligensi klasikal dan individual, mengetahui cara melakukan administrasi tes-tes inteligensi, melakukan penyekoran, menginterpretasikan hasil penyekoran, serta memahami norma tes inteligensi.

### 3. Deskripsi isi

Dalam perkuliahan ini dibahas mengenai: latar belakang inteligensi; hakekat inteligensi; konsep inteligensi menurut Binet, Weschler, Thurstone, Carl Spearman, Thorndike, W.X Alexander; administrasi dan penskoran tes IST; WISC; WBIS; SB, FRT, PMC, CFIT.

### 4. Pendekatan pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, pemecahan masalah kasus, *role-play*.  
Tugas : Praktikum dan laporan hasil praktikum  
Media : OHP, LCD, Whiteboard

5. Evaluasi

- a. Kehadiran (partisipasi dalam kegiatan kelas dan praktikum)
- b. Keterampilan mengadministrasikan dan menyekor hasil tes
- c. UTS
- d. Laporan hasil praktikum

6. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

- Pertemuan 1 : Orientasi perkuliahan: tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, dan tugas-tugas yang harus dilakukan mahasiswa.
- Pertemuan 2 :  
a. Pengantar inteligensi, latar belakang inteligensi, hakekat inteligensi.  
b. Konsep-konsep inteligensi menurut Binet, Weschler, Thurstone, Thorndike, Carl Spearman, W.X Alexander.  
c. Teori Uni (William Stren), Teori Dua: g dan s (Spearman), Teori Sampling (Thomson), Teori Multi-Faktor (Thorndike), Teori Kemampuan Mental Primer (Thurstone)  
d. Kelebihan dan keterbatasan inteligensi (IQ).
- Pertemuan 3 :  
a. Pengantar tes IST  
b. Penjelasan sub-tes IST  
c. Administrasi tes IST
- Pertemuan 4 :  
a. Pengantar tes WB  
b. Penjelasan sub-tes WB  
c. Administrasi tes WB
- Pertemuan 5 :  
a. Pengantar tes WISC  
b. Penjelasan sub-tes WISC  
c. Administrasi tes WISC
- Pertemuan 6 : Pengantar dan pemanfaatan tes-tes: PM-C, SB, FRT, CFIT
- Pertemuan 7 : UTS, Pembagian kelompok, pembekalan praktikum
- Pertemuan 8 : Role play klasikal: tes PM-60/FRT
- Pertemuan 9 : Praktikum tes IST (Role play kelompok)
- Pertemuan 10 : Praktikum tes IST (Ambil data dan pembuatan laporan)
- Pertemuan 11 : Praktikum tes IST (Feed-back laporan)
- Pertemuan 12 : Praktikum tes WB (Role play kelompok)
- Pertemuan 13 : Praktikum tes WB (Ambil data dan pembuatan laporan)
- Pertemuan 14 : Praktikum tes WB (Feed-back laporan)
- Pertemuan 15 : Praktikum tes WISC (Role play kelompok)
- Pertemuan 16 : Praktikum tes WISC (Ambil data dan pembuatan laporan)
- Pertemuan 17 : Praktikum tes WISC (Feed-back laporan)

7. Daftar buku

*Buku utama:*

Marnat, Gary Groth. (1984). *Handbook of a Psychological Assessment*. New York: Van Nostrand Reinhold, co.

Sattler, Jerome M. (1974). *Assessment of Children Intelligence*. Philadelphia: Saunders Company.

Sumintardja, Elmira N. (1991). *Pengantar Psikodiagnostik*. Cetakan II. Bandung: Fak. Psikologi Universitas Padjadjaran.